

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Tentang Perkalian Bilangan Bulat dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas VI di SD Negeri Gandekan Surakarta

Febri Damayanti

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Slamet Riyadi

e-mail: Febridamayanti58@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dengan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Gandekan Surakarta pada materi perkalian bilangan bulat. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Gandekan Surakarta sebanyak 34 peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes, data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan perhitungan persentase. Penelitian ini dilakukan dengan melalui dua tahapan siklus, 1) Pelaksanaan pra siklus siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 2,02%. 2) Pelaksanaan siklus I siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 35,29%. 3) Pelaksanaan siklus II guru lebih memotivasi siswa untuk menggunakan alat peraga tusuk sate untuk mempermudah dalam menghitung perkalian bilangan bulat, siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 82,35%. Ketuntasan hasil belajar tercapai lebih dari 80% siswa. Jadi penerapan metode demonstrasi pada materi perkalian bilangan bulat terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Gandekan Surakarta.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode Demonstrasi

Abstract

The purpose of this study was to find out using the demonstration method to improve the learning outcomes of sixth graders at SD Negeri Gandekan Surakarta on the material of multiplication of integers. The subjects of this research were 34 students of class VI SD Negeri Gandekan Surakarta. The type of research used was classroom action research. This research data collection using tests, the data that has been collected is analyzed using percentage calculations. This research was conducted through two stages of the cycle, 1) The implementation of the pre-cycle of students who were declared complete was 2.02%. 2) The implementation of the first cycle of students who were declared complete was 35.29%. 3) The implementation of the second cycle, the teacher motivates students to use skewer props to make it easier to calculate the multiplication of integers, students who are declared complete are 82.35%. Complete learning outcomes are achieved more than 80% of students. So the application of the demonstration method to the multiplication of integers has been proven to improve the learning outcomes of sixth graders at SD Negeri Gandekan Surakarta.

Keywords : Learning Outcomes, Demonstration Method

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi selain itu matematika juga salah satu mata pelajaran yang mendasari perkembangan teknologi modern dan memiliki peranan yang sangat penting dalam daya pikir manusia. Menurut Johnson dan Rising dalam Russefendi (1972) matematika adalah pola berfikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis dan menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat dalam bentuk bahasa symbol. Pembelajaran matematika di kelas hendaknya dibuat

sememarik mungkin dan dihubungkan dengan kehidupan siswa sehari-hari, dengan demikian pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan bermanfaat bagi siswa.

Bagi anak-anak berhitung merupakan hal yang paling tidak disukai karena mereka sering mengalami kesulitan bila menghitung dalam jumlah besar dan kebanyakan dari mereka memilih menghitung menggunakan alat bantu elektronik seperti kalkulator.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa hampir sebagian siswa kelas VI di SD Negeri Gandekan Surakarta untuk pelajaran matematika tentang operasi bilangan bulat yang masih belum mendapatkan tempat di hati para siswa, khususnya pada pokok bahasan perkalian bilangan bulat beberapa siswa kelas VI SD memiliki nilai yang rendah dengan alasan bahwa mereka lupa akan dasar-dasar perkalian yang pada akhirnya hal ini menjadi salah satu faktor rendahnya nilai rata-rata matematika kelas VI yang berada di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) matematika yaitu 65.

Maka oleh karena itu, guru sebagai peneliti harus menggunakan metode yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran yang sebelumnya belum pernah diterapkan di kelas VI pada materi perkalian bilangan bulat. Menurut Muhibbin (Shoimin,2014) Metode demonstrasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk memperagakan barang atau melakukan sesuatu kejadian yang dilakuakn secara langsung maupun dengan menggunakan alat peraga tambahan yang sesuai dengan materi yang di sajikan. Dengan adanya metode demonstrasi seorang guru di minta untuk dapat membuat suatu alat peraga yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam memahami perkalian bilangan bulat. Metode demonstrasi juga tidak hanya dapat diterapkan oleh guru dikelas, tetapi juga sangat cocok diterapkan oleh orang tua siswa di rumah dalam membantu anak nya belajar perkalian. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menghitung perkalian bilangan bulat.

Dengan adanya permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas VI SD Negeri Gandekan dengan materi perkalian bilangan bulat. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di jelaskan dalam sebuah laporan yang berjudul "Upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika tentang perkalian bilangan bulat dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas VI di SD Negeri Gandekan Surakarta"

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas. Menurut Susilo (2010:15) Penelitian tindak kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah tempat mengajar. Menurut Suharsimi Arikunto dalam penelitian tindakan kelas ini melalui beberapa proses di antara nya yaitu perencanaan, pelaksanaa, pengamatan, dan refleksi.

Desain Penelitian tindak kelas yang digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan pada materi perkalian bilangan bulat di kelas VI SD Negeri Gandekan Surakarta. Dalam penelitian tindak kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VI SD Negeri Gandekan Surakarta yang erjumlah 34 peserta didik, yang bterdiri dari 11 peserta didik perempuan dan 23 peserta didik laki-laki. Data diperoleh dariobservasi dan hasil tes kemampuan peserta didik pada materi perkalian bilangan bulat yang berupa nilai hasil belajar peserta didik. Pada penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengalami kenaikan hasil belajar peserta didik dengan persentase 80% yang dapat dinyatakan berhasil, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 65.

Dalam menganalisis data penelitian dilakukan dengan cara menguji hipotesis tindakan dari nilai rata-rata peserta didik sebelum melakukan tindakan dan sesudah melakukan tindakan, dengan demikian dapat dilihat adanya kenaikan keberhasilan atau tidak setelah melakukan tindakan yang diketahui dari hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Jika terjadi adanya kenaikan keberhasilan dari pra siklus ke siklus I dan siklus I ke siklus II yang mencapai persentase hingga 80% maka dapat dikatakan upaya

meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode demonstrasi pada materi perkalian bilangan bulat dapat dikatakan berhasil.

Deskripsi Per Siklus

Siklus I

1. Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan RPP yang sesuai dengan kondisi siswa, peneliti juga menyiapkan ruang kelas yang telah di sterilisasi, menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan lembar observasi guru dan alat peraga tusuk sate. Pada pelaksanaan siklus I guru menjelaskan materi perkalian bilangan bulat dengan menerapkan metode demonstrasi berbantu dengan alat peraga tusuk sate. Pengumpulan data dilakukan pada akhir pembelajaran dengan melaksanakan tes untuk melihat nilai akhir dari siklus I dan untuk melihat sejauh mana keberhasilan penerapan metode demonstrasi pada siklus I.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini yang dilakukan pada kegiatan awal yaitu guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, mengecek kehadiran siswa dan di lanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional. Kemudian guru melakukan tanya jawab tentang materi perkalian bilangan bulat dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian guru mendemonstrasikan materi perkalian bilangan bulat berbantu dengan alat peraga tusuk sate, guru juga melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan meminta siswa untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan tusuk sate yang bertujuan untuk mempermudah dalam menghitung. Setelah itu guru melakukan penguatan materi dengan cara pemberian soal evaluasi yang di lakukan di akhir pelajaran, yang terakhir guru menyimpulkan apa saja yang telah di pelajari.

Siklus II

1. Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II peneliti kembali menyusun RPP, menyiapkan ruang kelas yang telah di sterilisasi, menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan lembar observasi guru dan alat peraga tusuk sate. Pada tahap siklus II ini guru lebih memotivasi peserta didik untuk menggunakan tusuk sate dalam menyelesaikan soal perkalian bilangan bulat.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan di siklus II sama dengan siklus I, yang menjadi perbedaan di siklus II adalah guru lebih memotivasi siswa dalam menggunakan alat peraga tusuk sate untuk mempermudah dalam menghitung perkalian bulat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal sebelum di terapkannya metode demonstrasi pada materi perkalian bilangan bulat dapat diketahui pada pelaksanaan tes yang memperoleh hasil yang masih rendah, dari 34 peserta didik hanya 1 peserta didik yang dinyatakan tuntas.

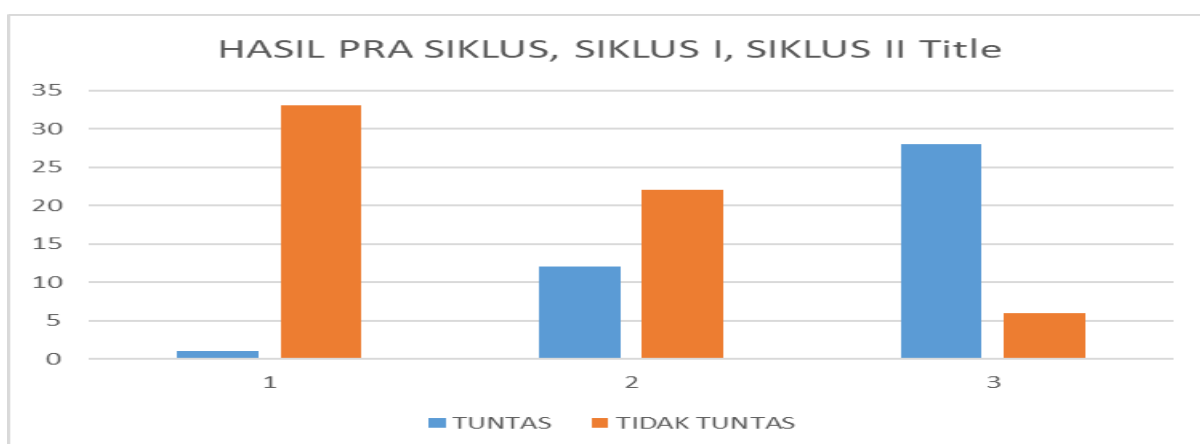
Berdasarkan dari data tes pelaksanaan siklus I hanya 35,29% yang dinyatakan tuntas, pada siklus I banyak dijumpai hampir sebagian peserta didik belum menggunakan tusuk sate dan masih menggunakan cara lama dalam mengerjakan soal perkalian bilangan bulat, sehingga peserta didik masih kesulitan dalam menentukan hasil akhir dari perkalian bilangan bulat. Dari segi keberhasilan proses pembelajaran seluruhnya sebesar 80% peserta didik yang nilainya mencapai KKM. Dari hasil siklus I dapat dikatakan belum berhasil, maka perlu adanya perbaikan melalui siklus II dan pada siklus II ini guru lebih memotivasi peserta didik untuk menggunakan tusuk sate dalam perkalian bilangan bulat untuk mempermudah peserta didik dalam menghitung.

Setelah dilakukannya siklus II kemudian pada akhir pembelajaran diberikan tes untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang perkalian bilangan bulat. Dari hasil yang didapat dari siklus II peserta didik yang dinyatakan tuntas sebanyak 82,35%, Dari hasil belajar yang didapat dari siklus II menunjukkan bahwa dengan adanya siklus II telah

melebihi presentase ketuntasan, selain itu dengan adanya siklus II indicator ketuntasan telah terpenuhi. Berikut adalah perbandingan hasil belajar yang di peroleh dari tes selama pra siklus, siklus I dan siklus II :

Tabel 1. Hasil Belajar Pra siklus, Siklus I, Siklus II

Ketuntasan	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Tuntas	1	2,94%	12	35,29%	28	82,35%
Tidak Tuntas	33	97,05%	22	64,70%	6	17,64%
Jumlah	34		34		34	
Rata-rata	19,11		55,58		72,05	



Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Pra siklus, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan tabel 1 peningkatan terbesar berada di siklus II sebanyak 82,35%, setelah melakukan beberapa tahapan dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dibuktikan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi perkalian bilangan bulat. Pada gambar 1 adalah data peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Gandekan Surakarta pada materi perkalian bilangan bulat yang di sajikan dalam bentuk histogram

SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian tindakan kelas yang di lakukan di kelas VI SD Negeri Gandekan dengan menerapkan metode demonstrasi pada proses pembelajaran materi perkalian bilangan bulat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terlihat pada siklus I data hasil belajar yang di dapat mencapai 35,29% dengan nilai rata-rata 55,58 kemudian pada siklus II data hasil belajar yang di dapat mencapai 82,35% dengan nilai rata-rata 72,05.

Dari data tersebut dapat di buktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VI. Dapat di simpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada materi perkalian bilangan bulat pada kelas VI SD Negeri Gandekan Surakarta berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih di ucapkan untuk kepala SD Negeri Gandekan Surakarta yang telah memberikan izin untuk kami melakukan penelitian di SD Negeri Gandekan Surakarta, kami

juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu guru SD Negeri Gandekan Surakarta yang telah menerima kami dengan sangat baik selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, Ahmad, dkk. 2017, Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga Jembatan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat, Jurnal Pendidikan Guru MI, Volume 4, No. 2,
- Astuti, Tri Wida. 2018, Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pokok Simetri Pada Siswa Kelas V SD Negeri Sayangan No. 244 Tahun Ajaran 2017/2018, Jurnal Ilmiah Konseling, Volume 18, No.1,
- Desnawati. 2019, Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Suswa Kelas I SD Negeri 200101 Padangsidangpuan T.A 2017//2018, Jurnal Education and development, Volume 7, No. 4,
- Helminaria. 2018, Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat Siswa Kels V SDN 002 Sekip Hulu Rengat, Jurnal Mitra Pendidikan, Volume 2, No. 9,
- Rahmawati. 2020, Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa, Jurnal Amal Pendidikan, Volume 1, No. 3,
- Risnayati, Cik. 2021, Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media, Jurnal Wahana Pendidikan,
- Sariningtyas, Neni. 2019, Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV B SDN 01 Pandean Kota Madiun, Jurnal Edukasi Gemilang, Volume 4, No. 1,
- Sukerti, Ni Nyoman. 2021, Peningkatan Metode Demonstrasi Berbantu Media Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan Matematika), Jurnal of education Action Research, Volume 5, No. 2,
- Suryani. 2018, Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di SD Negeri 019 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu, Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), Volume 2, No.4,
- Syafuddin. 2019, Meningkatkan Prestasi Belajar Terhadap Pelajaran Matematika Melalui Metode Demonstrasi dan Alat Peraga Kongkrit Pada Siswa Kelas III SD N Batusari 4 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, ORBITH, Volume 15, No.2,